

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu untuk membuktikan pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 mahasiswa (73,2%) dari jumlah sampel 82.
2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 61 mahasiswa (74,4%) dari jumlah sampel 82.
3. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta angkatan 2016 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 66 mahasiswa (84,2%) dari jumlah sampel 82.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) membuktikan bahwa secara parsial variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dilihat dari nilai t hitung yang didapat yaitu sebesar $7,586 < 1,990$.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) membuktikan bahwa secara parsial variabel motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dilihat dari nilai t hitung yang didapat sebesar $-5,401 < 1,990$.
6. Berdasarkan uji simultan (Uji F) membuktikan bahwa secara simultan variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dilihat dari nilai F hitung yang didapat yaitu $29,120 \geq 1,990$. Dan berdasarkan analisis regresi linier berganda menemukan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu. Hal ini disebabkan karena faktor kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu memiliki nilai beta lebih besar dari pada variabel motivasi berprestasi yaitu 0.971 dan memiliki nilai probabilitas yaitu 0,000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen yang mempengaruhi kuat terhadap prokrastinasi akademik.
2. Disarankan agar dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan motivasi mahasiswa agar mahasiswa terdorong untuk selalu berusaha menjalankan ibadah shalat lima waktu secara disiplin dan juga memberikan semangat untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam perkuliahannya.

C. Kata Penutup

Tiada untaian kata yang terindah yang keluar dari lisan setiap insan melainkan ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Lima Waktu dan Motivasi Beprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, akan tetapi peneliti sadar hanya manusia biasa yang memiliki kekurangan. Sehingga peneliti meminta kritik dan saran agar bisa memperbaiki skripsi ini lebih baik.

Peneliti tidak lupa memberikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan peneliti sendiri.